



PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) KELAS VIII DI SMP ABDI KARYA KOTA BEKASI.

No	Nama Penulis (Lengkap, tidak disingkat, tanpa gelar)	Email
1	Aprilya Seruni Ratnasari	apriliaseruni1234@gmail.com
2	Nadia Rista	nadiarista@panca-sakti.ac.id
3	Sri Winarsih	winarsihanisha@gmail.com

1,2,3 Universitas Panca Sakti Bekasi

 apriliaseruni1234@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Abdi Karya Bekasi. Untuk memperoleh data yang digunakan instrument fasilitas belajar di sekolah dan hasil belajar dalam bentuk skala model likert. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 26. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan jumlah sampel sebanyak 33 siswa, dan bentuk keperluan analisis statistik asosiatif. Dimana data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian kemudian dianalisis dengan metode statistik yang digunakan lalu di interprestasikan.

Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal (Sig. 0,200 > 0,05), dan uji linearitas menunjukkan hubungan yang linear antara kedua variabel (Sig. 0,126 > 0,005). Hasil regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 147.818 - 0,826X$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,501 menunjukkan bahwa 50,1% variasi hasil belajar dipengaruhi oleh fasilitas belajar.

Hasil penelitian ini memberikan arti penting untuk pengembangan kebijakan pendidikan, khususnya terkait dengan peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Fasilitas belajar; hasil belajar; IPS.



©2025. Diterbitkan oleh Jurnal Edukasi Patriot. Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor penting dalam membentuk generasi berkualitas dan maju, salah satunya dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas belajar. Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas, media pembelajaran, perpustakaan, dan teknologi pendidikan, berperan besar dalam menciptakan proses belajar yang efektif. Namun, di SMP Abdi Karya Kota Bekasi masih terdapat keterbatasan, seperti kurangnya media interaktif, LCD proyektor, dan perpustakaan yang memadai, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar, khususnya mata pelajaran IPS kelas VIII.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Abdi Karya Kota Bekasi tahun 2025. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkuat teori bahwa fasilitas belajar memengaruhi hasil belajar siswa, sekaligus memberikan

masukannya praktis bagi sekolah dan pemerintah dalam pengembangan sarana pendidikan agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan merata.

2. Metode

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Abdi Karya, Kecamatan Pondok Gede, Bekasi. Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan (Mei–Juli 2025).

Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif dengan pendekatan korelasional, untuk melihat hubungan antara variabel bebas (fasilitas belajar/ X) dan variabel terikat (hasil belajar/ Y). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII berjumlah 33 orang, dan teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Studi pustaka untuk memperoleh landasan teori,
2. Angket/kuesioner dengan skala Likert 1–5 untuk mengukur fasilitas belajar,
3. Studi lapangan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi,
4. Data hasil belajar diambil dari nilai UTS mata pelajaran IPS semester ganjil 2024/2025.

Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji menunjukkan 30 butir pernyataan valid (r hitung $>$ r tabel), dengan reliabilitas tinggi (Cronbach's Alpha = 0,853). Dengan demikian, instrumen layak digunakan untuk menganalisis hubungan fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan metode angket langsung. Responden yang telah ditentukan oleh peneliti. Perhitungan nilai kuesioner menunjukkan bahwa 33 Siswa SMP Abdi Karya, sesuai dengan sampel yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil table olahan SPSS distribusi frekuensi. Pada hasil variabel Fasilitas Belajar (X), dapat penulis uraikan bahwa nilai rata-rata (Mean) dalam distribusi frekuensi sebesar 108.33 Kemudian nilai terkecil (Minimum) pada distribusi frekuensi yaitu 91 Dan nilai terbesar (Maximum) 133 pada distribusi frekuensi.

Tabel 1. Hasil Distribusi Frekuensi (X)

Statistics		
Fasilitas Belajar		
N	Valid	33
	Missing	0
Mean		108.33
Std. Error of Mean		2.016
Median		105.00 ^a
Mode		102
Std. Deviation		11.583
Variance		134.167
Skewness		.601
Std. Error of Skewness		.409
Kurtosis		-.442
Std. Error of Kurtosis		.798
Range		42
Minimum		91
Maximum		133
Sum		3575

a. Calculated from grouped data.

Data tentang hasil belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Abdi Karya diperoleh melalui metode dokumentasi berupa nilai UTS siswa. Berdasarkan hasil tabel olahan SPSS distribusi frekuensi. Pada hasil variabel hasil belajar (Y), dapat penulis uraikan bahwa nilai rata-rata (Mean) dalam distribusi frekuensi sebesar 60.61 kemudian nilai terkecil (Minimum) pada distribusi frekuensi yaitu 20 dan nilai terbesar (Maximum) 95 pada distribusi frekuensi.

Tabel 2. Hasil Distribusi Frekuensi Y

Statistics		
Hasil Belajar		
N	Valid	33
	Missing	0
Mean		60.61
Std. Error of Mean		3.251
Median		60.00
Mode		50
Std. Deviation		18.676
Variance		348.809
Range		75
Minimum		20
Maximum		95
Sum		2000

Berdasarkan hasil uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov pada tabel diatas, menunjukkan nilai koefien signifikan $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		33	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	18.30775378	
	Most Extreme Differences	Absolute	.103
		Positive	.083
		Negative	-.103
Test Statistic		.103	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel output diatas dijelaskan besarnya nilai constant (a) sebesar 147.818 sedangkan nilai X sebesar -0,826. Artinya setiap penambahan nilai 1% X maka nilai partisipasi berkurang 0,826.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	147.818	16.154		9.151	.000
	X	-.826	.148	-.708	-5.583	.000

a. Dependent Variable: Y

Setelah melakukan uji t, diperoleh nilai $t = 9,151$ dengan $p\text{-value} = 0,000$. Karena $p\text{-value} < 0,05$, kita menolak hipotesis nol (H_0) dan menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dan hasil belajar

Tabel 5. Hasil Uji t

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	147.818	16.154		9.151	.000
	X	-.826	.148	-.708	-5.583	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai R^2 sebesar 0,501. Maka dapat diartikan 50,1% variabel hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh fasilitas belajar. Sisanya 49,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 ^a	.501	.485	11.836

a. Predictors: (Constant), X

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pemasaran-2 pada Mata Pelajaran Marketing di SMK Bisnis dan Teknologi Bekasi*, dapat disimpulkan bahwa: 1) Disiplin belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. 2) Hasil analisis regresi menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,336 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti semakin tinggi disiplin belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. 3) Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,370, sehingga disiplin belajar memberikan kontribusi sebesar 37% terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan sisanya 63% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, kedisiplinan siswa dalam belajar menjadi salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan prestasi akademik,

sehingga perlu ditumbuhkan baik melalui pembiasaan di sekolah maupun dukungan keluarga.

Daftar Pustaka

- Addawiyah, R., & Kasriman, K. (2023). *Peran sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1516–1524. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5837>
- Akmal, Diya Ul. (2023). *Pencabutan kewarganegaraan Indonesia anggota The Islamic State of Iraq and Syria (ISIS): di antara kedaulatan negara dan hak asasi warga negara. Sultan Jurisprudence: Jurnal Riset Ilmu Hukum*, 3(1), 18–35. <https://doi.org/10.51825/sjp.v1i2>
- Ananda, Salsabila. (2024). *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 2 Banjarbaru. Jurnal Pendidikan*, 12(2), 45–53.
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel belajar: Kompilasi konsep*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burton. (2013). Belajar diartikan sebagai modifikasi atau penguatan perilaku melalui pengalaman. Dalam O. Hamalik, *Proses belajar mengajar*.
- Dimiyati & Mudjiono. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimah, Wulan Siti & Fauzan, Khairil. (2024). *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah 2 Medan. Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 21–30.
- Fathurrohman, F. (2020). *Model Talking Stick dan kemampuan berbicara. Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(2), 270–288.
- Hamdani. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasanah, Uswatun. (2020). *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar. Jurnal Edukasi*, 5(2), 88–97.
- Hamalik, O. (2013). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurdin, Syafruddin. (2019). *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pratama, Rizki. (2022). *Disiplin Belajar dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa SMA. Jurnal Edukasi*, 6(3), 110–118.
- Purwanto. (2018). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riduwan. (2020). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. (2017). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A.M. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Dewi. (2021). *Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 77–85.
- Tu' u, Tulus. (2017). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Uno, Hamzah B. (2019). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yusuf, A. Muri. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.